

Proyek Kontinum Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Menggabungkan antara Kelas Reguler dan Kelas Pemantapan

Wahyudin Darmalaksana

Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This research aims to explain the combination of regular classes and consolidation classes into a continuum project in achieving student scientific publications. This research uses a qualitative approach by applying descriptive methods. The results and discussion of the research show that students' achievement of scientific publications has been taken through various serious steps, namely regular classes and consolidation classes, but it is necessary to combine the two into a continuum project. This research concludes that the continuum project as a combination of regular classes and consolidation classes is deemed necessary to increase the quality of students' scientific publications.

Keywords: Articles, Continuum, Publications, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penggabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan menjadi proyek kontinum dalam pencapaian publikasi ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa pencapaian publikasi ilmiah mahasiswa telah ditempuh melalui berbagai langkah serius, yaitu kelas reguler dan kelas pemantapan, tetapi perlu penggabungan keduanya menjadi proyek kontinum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proyek kontinum sebagai penggabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan dipandang perlu dilakukan dalam peningkatan pencapaian kualitas publikasi ilmiah mahasiswa.

Kata Kunci: Artikel, Kontinum, Mahasiswa, Publikasi

Pendahuluan

Hari ini sedang digulirkan proyek kontinum (Darmalaksana et al., 2024). Proyek ini dimulai tahun 2024. Sebelumnya adalah kelas reguler. Yaitu kelas-kelas mata kuliah terutama mata kuliah karya tulis ilmiah. Bisa juga mata kuliah lain yang mengarahkan keluaran (*output*) berupa naskah artikel ilmiah. Kelas reguler bisa juga dipahami berupa kelas-kelas pelatihan penulisan artikel ilmiah yang biasa diselenggarakan oleh Kelas Menulis sejak 2020 (Vera, Fitriani, et al., 2024). Kelas reguler biasanya menghasilkan naskah artikel ilmiah mahasiswa yang melimpah. Namun, tentu saja naskah-naskah tersebut masih perlu sentuhan agar layak terbit di jurnal standar. Karena itu, dibentuklah kelas pemantapan pada tahun 2022. Kelas pemantapan dinilai efektif tetapi dipandang perlu pengembangan dalam bentuk proyek kontinum.

Kontinum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rangkaian. Proyek kontinum yang dimaksud di sini adalah pendampingan mahasiswa dalam penulisan artikel hingga terbit di jurnal ilmiah dengan durasi waktu dua semester (Darmalaksana et al., 2024). Semester pertama digunakan untuk praktik penulisan artikel ilmiah hingga menghasilkan naskah artikel tuntas yang selama ini berlangsung melalui kelas reguler. Sedangkan semester kedua digunakan untuk peninjauan substansi isi naskah artikel dan korespondensi hingga artikel tersebut terbit di jurnal ilmiah. Hal ini sebelumnya disebut kelas pemantapan. Proyek kontinum menjadi agenda yang niscaya karena masa satu semester tidak cukup untuk menghasilkan naskah artikel yang berkualitas sesuai harapan jurnal ilmiah standar. Publikasi artikel di jurnal ilmiah selalu membutuhkan waktu yang relatif panjang. Demikianlah, proyek kontinum bermakna penulisan akademik berupa artikel ilmiah selama dua semester (Darmalaksana et al., 2024).

Penelitian tentang proyek kontinum telah dilakukan dengan judul “*Design Thinking* Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) Penopang Industri Publikasi Ilmiah” (Darmalaksana et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan gagasan PPAK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode *design thinking*. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa PPAK merupakan rangkaian kegiatan publikasi ilmiah mahasiswa sejak penulisan artikel secara berkelanjutan tanpa dibatasi semester. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PPAK potensial menjadi solusi atas problem publikasi artikel ilmiah mahasiswa yang dapat menjadi penopang industri publikasi ilmiah pendidikan tinggi di Indonesia (Darmalaksana et al., 2024).

Kontinum hanya baru dari sisi istilah sedangkan dalam praktiknya telah berlangsung melalui kelas reguler dan kelas pemantapan. Rangkaian

mulai dari kelas reguler sampai kelas pemantapan pada dasarnya merupakan kontinum. Penelitian ini berusaha menegaskan bahwa proyek kontinum pada dasarnya adalah penggabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan.

Sekian banyak artikel ilmiah mahasiswa berhasil terbit (Fitriani, Fikra, et al., 2024) dan artikel-artikel tersebut paling banyak terbit dalam bentuk himpunan prosiding melalui kegiatan konferensi (Fikra, 2024). Agenda konferensi belum banyak memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dalam melakukan korespondensi karena konferensi mahasiswa pada umumnya dilaksanakan melalui *fast track* dalam publikasi ilmiah. Pada tahun 2022 dibentuk kelas pemantapan dengan tujuan supaya artikel-artikel mahasiswa berhasil tembus di jurnal terakreditasi nasional, terlebih pada Science and Technology Indeks (Sinta) peringkat 2. Sebelumnya, mahasiswa telah terlatih penulisan artikel ilmiah melalui kelas reguler. Latihan ini mengacu modul yang mencakup tahapan penulisan artikel ilmiah. Karena tidak terjangkau pada kelas reguler, lalu mahasiswa pada kelas pemantapan diarahkan untuk melaksanakan aktivitas lanjutan, yaitu *submission*, revisi artikel hasil penelaahan *reviewer*, *upload* ulang naskah artikel hasil revisi, dan sampai artikel tersebut *accepted*, bahkan *published* (Fitriani, Fikra, et al., 2024), di mana rangkaian aktivitas tersebut dikenal dengan korespondensi. Kelas pemantapan ini dilaksanakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dibuka untuk semua jurusan, yakni Jurusan Studi Agama-Agama (SAA), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP), dan Jurusan Ilmu Hadis (ILHA). Pada pelaksanaannya kelas reguler dan kelas pemantapan tetap perlu dengan pengembangan melalui proyek kontinum.

Artikel ini menyoroti kelayakan pelaksanaan proyek kontinum berdasarkan evaluasi kelas reguler dan kelas pemantapan. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai evaluasi kelas reguler dan kelas pemantapan bagi tindak lanjut dalam bentuk proyek kontinum sebagai wujud pengembangan.

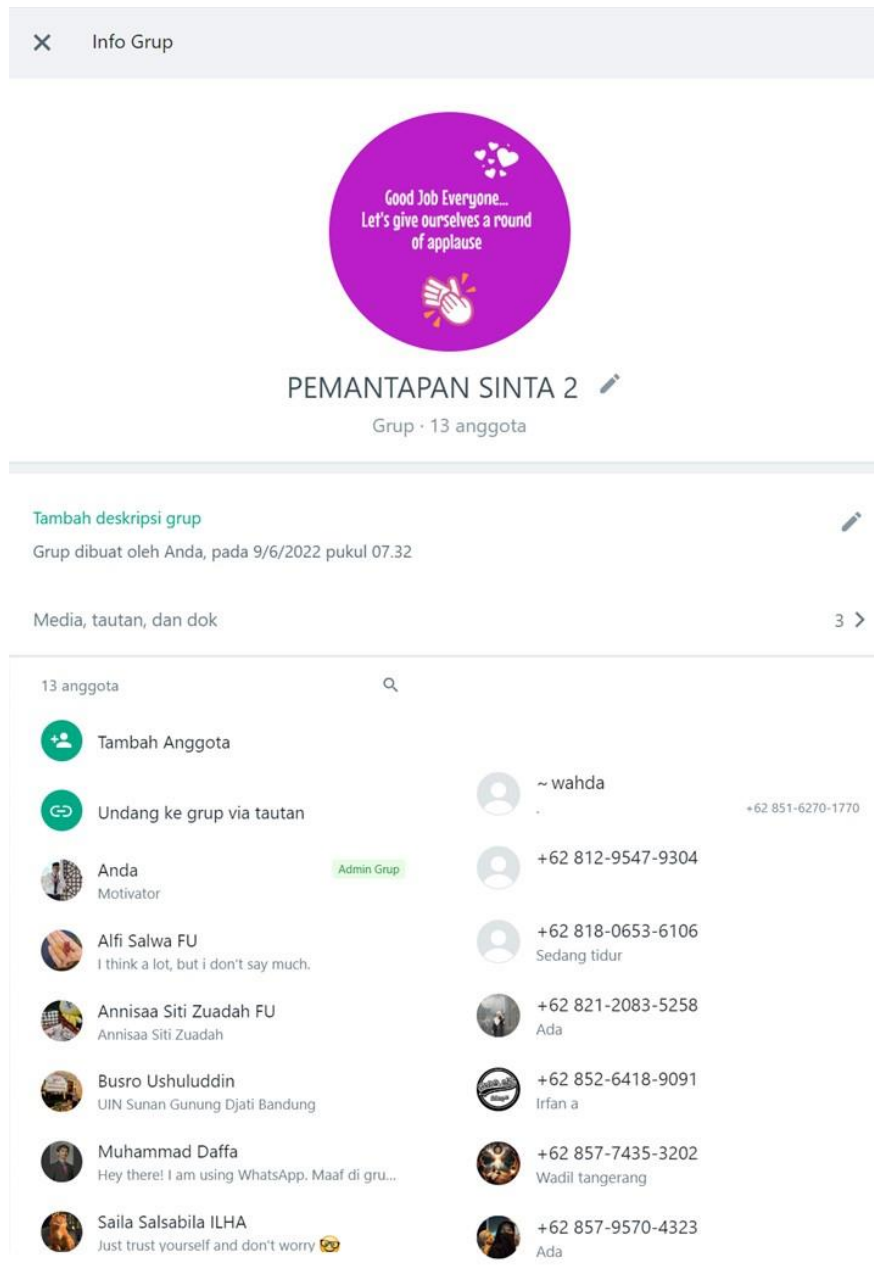
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif (Darmalaksana, 2020). Sumber utama penelitian ini diperoleh dari lapangan dan sumber sekunder diambil dari beberapa artikel jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Teknik analisis dilakukan melalui tahap inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi data.

Hasil dan Pembahasan

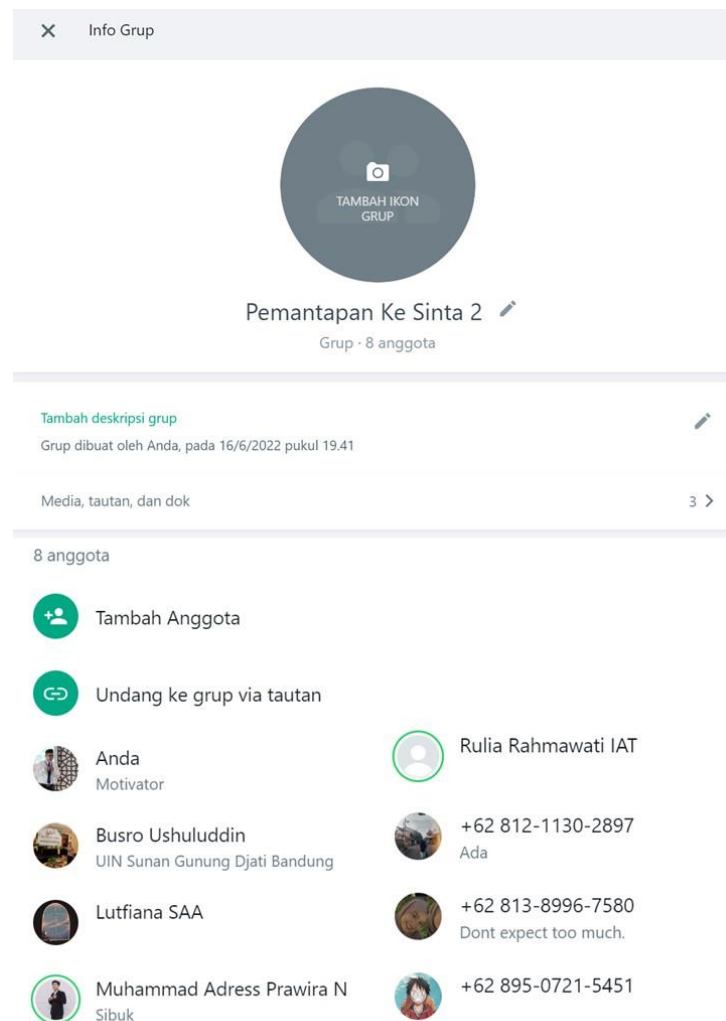
1. Hasil

Pada bagian hasil ini dipaparkan pelaksanaan kelas pemantapan yang merupakan kelanjutan dari kelas reguler. Pemaparan kelas pemantapan ini menjadi evaluasi bagi pelaksanaan proyek kontinum.



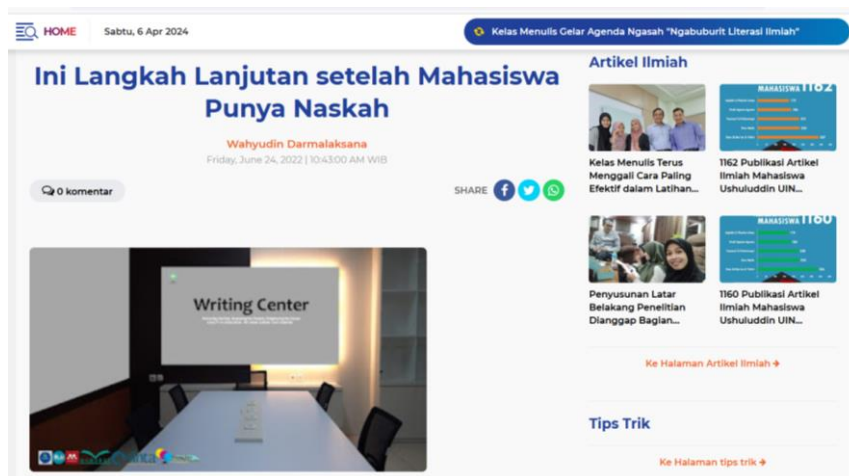
Gambar 1. Grup Kelas Pemantapan I

Kelas pemantapan berlangsung *online* dan *offline*. Model *offline* dilaksanakan di dalam kelas. Sedangkan model *online* digunakan Grup WhatsApp. Kelas pemantapan I dibentuk tanggal 9 Juni 2022. Sampai sekarang grup ini masih aktif dengan anggota tersisa sebanyak 13 orang dan beberapa orang telah ke luar grup ini.



Gambar 2. Grup Kelas Pemantapan II

Grup WhatsApp kelas pemantapan II dibentuk tanggal 16 Juni 2022. Grup ini sampai sekarang masih aktif dengan anggota tersisa sebanyak 8 orang dan selebihnya beberapa orang telah ke luar grup ini. Peserta keluar dari grup ini, baik di kelas pemantapan I maupun di kelas pemantapan II, karena pada umumnya mereka telah menjadi sarjana. Selebihnya, kelas pemantapan memang dinyatakan telah berakhir.



Gambar 3. Pasca Terhimpun Naskah Artikel

Pasca terhimpun naskah artikel ilmiah mahasiswa dari kelas reguler kemudian dibentuk kelas pemantapan. Gambar di atas merupakan berita langkah lanjutan pasca terhimpunnya naskah artikel mahasiswa melalui kelas reguler. Selanjutnya, langkah lanjutan ini disebut agenda pemantapan atau kelas pemantapan.



Gambar 4. Peserta Kelas Pemantapan

Peserta kelas pemantapan merupakan utusan dari seluruh jurusan di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tentunya kelas pemantapan hanya diperuntukkan bagi para mahasiswa yang telah mempunyai naskah artikel ilmiah hasil pelatihan dan penulisan di kelas-kelas reguler.



Gambar 5. Fasilitator Kelas Pemantapan

Pada Kelas Pemantapan terdapat fasilitator dari dosen yang mumpuni dalam penulisan artikel ilmiah, pengelolaan jurnal ilmiah, dan seluk-beluk publikasi ilmiah. Fasilitator berperan mengarahkan dan mendampingi peserta untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas pemantapan termasuk meninjau ulang naskah artikel ilmiah mahasiswa dari berbagai aspeknya sesuai kelayakan jurnal ilmiah standar.



Gambar 6. Peer Review Naskah Artikel

Di kelas pemantapan berlangsung *peer review* naskah artikel ilmiah terutama dari aspek teknis penulisan untuk memastikan naskah artikel telah sesuai dengan ketentuan struktur artikel jurnal ilmiah. *Peer review* diterapkan agar masing-masing peserta dapat menyumbangkan perbaikan bagi naskah artikel sejawatnya.



Gambar 7. Pendampingan dari Fasilitator Kelas Menulis

Selain mendapat arahan dari fasilitator (dosen), peserta kelas pemantapan juga mendapat pendampingan dari para fasilitator Kelas Menulis yang sudah biasa melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi ilmiah di lingkungan mahasiswa. Para fasilitator dari Kelas Menulis ini sekaligus juga merupakan para pengelola jurnal ilmiah.



Gambar 8. Pemaparan Sasaran Jurnal Ilmiah

Kelas pemantapan mempunyai target publikasi artikel di jurnal terakreditasi nasional Sinta 2. Karena itu diarahkan agar naskah artikel memenuhi kualifikasi teknis dan substansi isi jurnal Sinta 2 yang menjadi target utama. Namun kelas pemantapan juga memberikan toleransi publikasi ilmiah di jurnal mana pun yang terpenting terbit di jurnal terakreditasi nasional.



Gambar 9. Pertemuan Tiap Pekan

Kelas pemantapan mengagenda jadwal pertemuan tiap pekan secara tatap muka langsung (*offline*). Di samping itu berlangsung pengarahan dan pendampingan secara intensif melalui media *online*. Hal ini dilakukan supaya terwujud pemantapan dalam arti yang sebenarnya sebagai kelanjutan dari kelas-kelas reguler.

2. Pembahasan

Kelas pemantapan menghasilkan pencapaian berupa publikasi artikel ilmiah mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional indeks Sinta. Penelitian ini hanya menyebutkan beberapa mahasiswa yang berhasil publikasi artikel ilmiah pada jurnal indeks Sinta. Yaitu, Dena Agustina, Jurusan SAA, terbit di jurnal Sinta 2. Publikasi artikel ilmiah ini sekaligus menjadi tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana melalui munaqasyah sidang artikel ilmiah. Selanjutnya, Muhammad Daffa, Jurusan ILHA, terbit di jurnal Sinta 2 dan Sinta 3. Alfi Salwa Qibty, Jurusan ILHA, terbit di jurnal Sinta 3. Muhammad Adres Prawira Negara, Jurusan AFI, terbit di jurnal Sinta 3. Publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal indeks Sinta diakui sebagai pencapaian prestisius mengingat hal ini merupakan keberhasilan yang masih langka di jenjang S1 pada pendidikan tinggi Indonesia. Sejumlah peserta lainnya memang tidak sampai tembus di jurnal indeks Sinta, namun mereka terdorong lebih produktif publikasi ilmiah melalui kelas pemantapan ini. Hal ini pula yang pada gilirannya menuntut evaluasi untuk menemukan upaya yang lebih tepat.

Kelas pemantapan diakui efektif dalam mendorong keberhasilan mahasiswa melakukan publikasi ilmiah di jurnal standar. Kenyataan ini menegaskan bahwa kelas reguler tidak cukup untuk menjamin penulisan artikel ilmiah mahasiswa sampai berhasil terbit di jurnal standar. Kelas

reguler hanya cukup bagi pelatihan teknis penulisan dan memulai menulis naskah artikel melalui tahapan, mulai tahap 1 sampai tahap 11. Sejumlah hasil riset menunjukkan bahwa kelas reguler cukup efektif dalam menyiapkan naskah artikel (Vera, Fikra, et al., 2024). Kelas reguler ini berlangsung satu semester di dalam kelas perkuliahan, tetapi bisa dipersingkat melalui pelaksanaan pelatihan. Karena kelas reguler dirasa tidak cukup untuk mendorong keberhasilan publikasi ilmiah, maka dibuka kelas pemantapan. Kelas ini berlangsung setelah kuliah semester berakhir yang berusaha menghimpun mahasiswa yang naskah artikelnya telah tuntas. Praktis, kelas pemantapan berlangsung pada saat para peserta juga harus mengikuti perkuliahan semester berikutnya. Dengan demikian, kelas pemantapan ini menjadi semacam ekstrakurikuler bagi para mahasiswa yang telah memiliki naskah artikel dari kelas reguler untuk melanjutkan pendampingan agar naskah artikelnya berhasil terbit di jurnal ilmiah. Meskipun kelas pemantapan dinilai efektif, namun tetap ditemukan sejumlah kendala yang berarti.

Penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kelas pemantapan. **Pertama**, masih sulitnya mencari atau menentukan penelaah substansi isi naskah artikel mahasiswa sebelum peserta melaksanakan korespondensi. **Kedua**, mahasiswa ternyata begitu sibuk dengan aktivitas di luar kegiatan pemantapan dan sibuk oleh tugas-tugas mata kuliah selama semester berjalan sehingga hal tersebut menjadi hambatan bagi keberhasilan kelas pemantapan. **Ketiga**, belum terciptanya *support system* secara memadai bagi penyelenggaraan kelas pemantapan yang berperan untuk memastikan keberhasilan. Tentu saja masih banyak kendala-kendala lainnya tetapi tiga hal tersebut yang paling utama.

Sebagai solusi untuk mengatasi kendala di atas, perlunya keterlibatan dosen secara *massif* dalam peninjauan substansi isi artikel mahasiswa. Hal ini pasti berperan meningkatkan kualitas substansi isi artikel-artikel mahasiswa di satu sisi dan berjalannya tagihan penilaian akreditasi program studi di sisi lain. Pada penilaian akreditasi program studi terdapat tagihan publikasi ilmiah yang dilakukan melalui kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Agenda pemantapan ini pada dasarnya menjadi peluang besar bagi pengisian penilaian akreditasi program studi berupa kemitraan dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah. Selebihnya, tentu ironis bila pemantapan penulisan artikel ilmiah mahasiswa terhambat oleh aktivitas lain terutama tugas-tugas mata kuliah mahasiswa yang menumpuk. Pada sisi ini kurikulum dan pembelajaran idealnya dapat mendorong mahasiswa supaya terampil, kreatif, dan produktif, termasuk pada aspek kepenulisan akademik dan publikasi ilmiah. Karena itu, ideal bila pencapaian publikasi

ilmiah mahasiswa dapat dikonversi pada nilai-nilai mata kuliah. Hal ini dapat dilakukan melalui implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikenal dengan MBKM (Fitriani, Vera, et al., 2024). Harapannya mahasiswa peserta kelas pemantapan dibebaskan dari tugas-tugas mata kuliah lain dan pencapaiannya dalam publikasi ilmiah diakui menjadi nilai mata kuliah. Dengan demikian, tidak akan ada istilah penulisan artikel ilmiah terganggu oleh tugas-tugas mata kuliah lain, melainkan fokus menyiapkan naskah bagi kepentingan publikasi ilmiah. Lebih dari itu, program studi hendaknya memberikan *support system* yang besar. Sebab, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah mahasiswa sampai terbit di jurnal ilmiah terlebih pada jurnal terakreditasi nasional indeks Sinta pada dasarnya mengantarkan mahasiswa pada penyelesaian tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah (Fikra et al., 2024). Di sinilah urgensi *support system* dari berbagai pihak pemangku kepentingan dalam mengupayakan pencapaian publikasi ilmiah.

Di atas semua itu, sudah saatnya berbagai tahapan dan rangkaian agenda publikasi ilmiah mahasiswa sejak kelas reguler sampai kelas pemantapan diakumulasi dalam bentuk PPAK. Ini berarti menyiapkan sumber daya produktif sejak penulisan artikel sampai publikasi di jurnal ilmiah. Memang waktunya tidak akan cukup dalam satu semester tetapi harus lintas semester. Karena setelah tuntas penulisan artikel, mahasiswa masih dituntut melakukan korespondensi, yaitu yaitu *submission*, revisi artikel hasil penelaahan *reviewer*, *upload* ulang naskah artikel hasil revisi, dan sampai artikel tersebut *accepted*, bahkan *published* (Fitriani, Fikra, et al., 2024). PPAK sebagai penggabungan kelas reguler dan kelas pemantapan menjadi penting dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proyek kontinum sebagai penggabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan dipandang perlu dilakukan dalam peningkatan pencapaian kualitas publikasi ilmiah mahasiswa. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa pencapaian publikasi ilmiah mahasiswa telah ditempuh melalui berbagai langkah serius, yaitu kelas reguler dan kelas pemantapan, tetapi perlu penggabungan keduanya menjadi proyek kontinum. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai evaluasi kelas reguler dan kelas pemantapan bagi tindak lanjut dalam bentuk proyek kontinum sebagai wujud pengembangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan tanpa menyertakan data pelaksanaan proyek kontinum 2024. Penelitian ini

merekomendasikan kepada para pegiat publikasi ilmiah mahasiswa untuk segera melaksanakan proyek kontinum.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W., Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Design Thinking Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) Penopang Industri Publikasi Ilmiah. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 31–41.
- Fikra, H. (2024). Manajemen Konferensi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37(95–111).
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 72–84.
- Fitriani, F., Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 118–128.
- Fitriani, F., Vera, S., & Fikra, H. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 85–94.
- Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 14–30.
- Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42–57.